

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK KELAS V DI SD
RODHOTUL QUR'AN EMPAT LAMPUNG SELATAN**

Nur Latifah Dwitama Putri¹, Sri latifah², Yuli yanti³

^{1,2,3}PGSD FTK UIN Raden Intan Lampung

[1dwiputriair@gmail.com](mailto:dwiputriair@gmail.com), [2srilatifah@radenintan.ac.id](mailto:srilatifah@radenintan.ac.id), [3yuliyanti@radenintan.ac.id](mailto:yuliyanti@radenintan.ac.id)

ABSTRACT

This study was motivated by the low learning outcomes in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject among fifth-grade students at SD Rodhotul Qur'an Empat, South Lampung, which are presumed to be influenced by the use of less optimal instructional models. The purpose of this study was to examine the effect of implementing the Problem Based Learning model on students' IPAS learning outcomes. A quantitative approach was employed using a quasi-experimental research design with a pretest–posttest control group design. The research subjects consisted of two classes: an experimental class that applied the Problem Based Learning model and a control class that used a conventional learning model, with a total of 52 students. Data were collected through learning outcome tests, observations, and documentation. The research instruments were tested for validity, reliability, item difficulty level, and discrimination index. Data analysis was conducted using normality tests, homogeneity tests, and an independent samples t-test with the assistance of IBM SPSS. The results showed that the average learning outcomes of students in the experimental class were higher than those in the control class, with a significance value of 0.000 (< 0.05). These findings indicate that the Problem Based Learning model has a significant effect on improving IPAS learning outcomes of fifth-grade students and is effective in promoting active engagement and meaningful learning.

Keywords: *Problem Based Learning, learning outcomes, IPAS, elementary school students, active learning*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) peserta didik kelas V di SD Rodhotul Qur'an Empat Lampung Selatan, yang diduga dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar IPAS peserta didik. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi-experimental) menggunakan desain pretest–posttest control group. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model Problem Based Learning dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, dengan jumlah keseluruhan

52 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda, serta analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t independen berbantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05). Temuan ini membuktikan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar IPAS peserta didik kelas V, serta mampu mendorong keterlibatan aktif dan pembelajaran yang lebih bermakna.

Kata kunci: Problem Based Learning, hasil belajar, IPAS, peserta didik sekolah dasar, pembelajaran aktif

A. Pendahuluan

Model pembelajaran problem based learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik awal proses belajar, dengan tujuan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam menemukan solusi. Melalui PBL, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman nyata dan penyelidikan terhadap masalah kontekstual. Dengan demikian, PBL menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan mengembangkan kemampuan kognitif secara mendalam. Pentingnya penerapan model PBL dalam konteks pendidikan Islam tercemin dalam

firman Allah SWT QS. Al-Mujadila ayat 11 :

بِأَيْمَانِهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقْسِحُوا فِي
الْمَحَاجِسِ فَاقْسِحُوا يُقْسِحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا
فَأَنْشُرُوا وَإِذَا رَفَعَ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُثْرُوا الْعِلْمَ
دَرَجَتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ حَسِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadila: 11).

Keterkaitan antara model pembelajaran ini dengan nilai-nilai

Islam terlihat jelas dalam QS. Al-Mujadila ayat 11, yang menyebutkan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan. Ayat ini mengandung pesan bahwa ilmu yang diperoleh dan dikuasai dengan sungguh-sungguh tidak hanya berguna di dunia, tetapi juga akan mendatangkan kemuliaan di sisi Allah. Dengan demikian, proses belajar bukan hanya sekadar mengumpulkan nilai, tetapi merupakan ibadah yang dapat meningkatkan kedudukan seseorang, baik secara sosial maupun spiritual.

Model pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar kognitif, karena menjadi kerangka dasar bagi guru dalam merancang proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Model pemilihan yang tepat akan menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menantang secara intelektual, sehingga mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti berdiskusi, menilai, dan mencipta. Menurut Joyce & Weil, model pembelajaran berfungsi sebagai panduan dalam menyusun skenario pembelajaran yang tidak

hanya fokus pada isi, tetapi juga pada proses bagaimana peserta didik belajar dan mengembangkan potensinya secara maksimal

Pentingnya model pembelajaran juga terletak pada kemampuannya untuk menyesuaikan strategi pengajaran dengan karakteristik peserta didik. Dalam konteks pendidikan dasar, terutama di tingkat SD, anak-anak masih berada dalam tahap perkembangan konkret operasional, sehingga membutuhkan pendekatan yang kontekstual, visual, dan partisipatif. Model pembelajaran yang variatif dan inovatif seperti *Project-Based Learning*, *Discovery Learning*, dan *Cooperative Learning* terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, serta keterampilan sosial peserta didik.

Berdasarkan data prasurvei di kelas V SD Roudlatul Qur'an Empat Lampung Selatan, dalam Proses pembelajarannya menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang beragam, seperti melalui pendekatan peserta didik sehingga dapat mengetahui kebutuhan peserta didik, dan sesekali guru menggunakan game dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dengan harapkan peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan menciptakan kondisi kelas yang kondusif. Berdasarkan hasil presurvey tersebut dalam proses pembelajaran sudah cukup variatif dan inovatif, namun model tersebut kurang relevan terhadap peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik masih banyak di bawah KKTP, terutama dalam ranah kognitif, masih tergolong rendah.

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik kelas V di SD Rodhotul Qur'an Empat Empat Lampung Selatan yang berjumlah 52 peserta didik, diketahui bahwa capaian nilai peserta didik masih belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik masih banyak di bawah KKTP, dalam data diatas dari 52 peserta didik yang mencapai KKTP hanya 13 peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa model pembelajaran bervariatif namun belum optimal.

Model pembelajaran Problem Based Learning diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan cara memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, mendorong peserta didik aktif terlibat dalam proses

pembelajaran, serta memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Melalui model ini, peserta didik tidak hanya diukur dari hasil akhirnya, tetapi juga dari proses keterlibatan dan penguasaan kompetensi selama pembelajaran berlangsung.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui penelitiannya pada tahun 2023, Trisna Nugraha mengungkapkan bahwa pengembangan model problem based learning mampu meningkatkan ketercapaian hasil belajar, yang dilakukan dapat dimaksimalkan dengan baik yakni orientasi terhadap masalah, organisasi peserta didik, pembimbingan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil serta menganalisis dan mengevaluasi. Temuan ini diperkuat oleh Dillawati pada tahun 2024 yang menekankan bahwa model pembelajaran problem based learning sangat relevan dengan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis,

kolaborasi, dan komunikasi, yang saat ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik.

Dalam aspek pendidik, nawaf dan rekan-rekan menjelaskan bahwa pelatihan guru yang berfokus pada pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan kapasitas guru pada proses belajar mengajar, karena guru menjadi lebih terarah dalam menyusun indikator, merancang strategi, dan melakukan asesmen yang sesuai. Dukungan terhadap efektivitas model ini juga datang dari Sanusi menambahkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran problem based learning dalam model ini mampu mempercepat penguasaan individu peserta didik, karena peserta didik belajar melalui pengalaman langsung yang lebih bermakna.

Sementara itu, Christian dan rekan-rekan menekankan bahwa PBL berpengaruh positif terhadap aspek afektif (sikap), serta menegaskan bahwa PBL memiliki struktur integratif yang juga menyentuh ranah afektif dan psikomotorik. Kajian lain yang dilakukan oleh Juliawan dan rekan-rekan pada tahun 2025 menyatakan bahwa peningkatan keterampilan sosial peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek yang dirancang untuk

mengembangkan kemampuan kerja sama dan pemecahan masalah.

Lebih lanjut, pengamatan literatur tersebut juga mengindikasikan bahwa berbagai penelitian terdahulu yang mengadopsi model pembelajaran problem based learning kerap menemukan tantangan serta peluang inovatif yang menjadi landasan bagi pengembangan model baru di ruang kelas kurikuler Hertanto menyatakan bahwa digitalisasi menjadi unsur penting dalam pencapaian kompetensi yang adaptif terhadap era global.

Selain itu, Selain itu, Tiyas dan Wardhani (2024) menyampaikan bahwa dunia pendidikan saat ini sedang mengalami perubahan paradigma besar akibat globalisasi dan dinamika sosial-budaya, sehingga dibutuhkan inovasi pembelajaran yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik.

Meskipun banyak penelitian telah membuktikan efektivitas pembelajaran problem based learning, namun sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pendekatan umum, jenjang menengah atau tinggi, dan ruang lingkup yang luas.

Belum banyak kajian yang secara khusus meneliti bagaimana model ini diterapkan secara nyata di sekolah dasar dengan karakteristik keagamaan, seperti di SD Rodhotul Qur'an Empat Lampung Selatan. Terutama, belum ada penelitian yang secara mendalam mengungkap bagaimana peserta didik kelas V mengalami proses pembelajaran problem based learning, termasuk bagaimana guru merancang pembelajaran, bagaimana peserta didik merespons, dan bagaimana hasil belajar tercapai di dalam konteks sosial, budaya, dan spiritual tertentu.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini berupaya menyajikan gambaran kontekstual mengenai penerapan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5 di SD Rodhotul Qur'an Empat. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi nyata bagi pengembangan pembelajaran yang tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan lokal sekolah dasar berbasis keagamaan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di SD Rodhotul Qur'an Empat, Lampung Selatan, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode eksperimen semu. Penelitian bertujuan menguji pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar peserta didik kelas V. Desain yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design* yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Sampel penelitian berjumlah 52 peserta didik kelas V A dan V B yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen utama berupa tes pilihan ganda berbasis materi "Berkenalan dengan Bumi Kita" yang mencakup berbagai tingkat kognitif, serta lembar observasi untuk menilai keterlaksanaan model PBL.

Instrumen penelitian diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda menggunakan IBM SPSS. Data penelitian terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas sebagai prasyarat analisis. Pengujian hipotesis

dilakukan dengan uji-t pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penerapan model Problem Based Learning terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode analisis data yang digunakan setelah memenuhi syarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Apabila data menunjukkan distribusi yang normal dan homogen, maka tahap selanjutnya adalah melakukan uji-t, uji-t ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti.

Pengujian ini merupakan teknik statistik untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jika data berdistribusi normal dan homogen. Maka digunakan uji-t untuk dua sampel independen pada tingkat signifikansi 5% (0,05).

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan melalui uji hipotesis komparatif dengan perumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa dikelas kontrol dan siswa di kelas eksperimen.
 H_1 : Hasil belajar siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa nilai rata-rata dari hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata nilai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran adalah 83,70 sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konfensional memperoleh nilai rata-rata 72,60.

Pada taraf signifikansi 5% (0,05), hasil uji hipotesis menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi Sig (2-tailed) Sebesar 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar siswa di kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang dilakukan pada siswa kelas 5 di SD Rouldatul Qur'an Lampung Selatan.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Problem Based learning. Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ini di terapkan pada peserta didik kelas 5 di SD Roudlatul Qur'an Lampung Selatan.

Model pembelajaran Problem Based learning merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru. Model pembelajaran berbasis masalah sebagai suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik tolak pembelajaran. Model pembelajaran ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran IPAS lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Oktober 2025, dengan dua kelas sampel, yaitu, kelas 5A dan 5B yang terdiri dari 52 peserta didik. Kelas 5A terdiri dari 27 siswa yang berfungsi sebagai kelas eksperimen

yang menggunakan model pembelajaran Problem Based learning, sedangkan kelas 5B terdiri dari 25 siswa sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Materi pembelajaran yang digunakan adalah Bumi sebagai ruang kehidupan, dan proses pembelajaran dilakukan empat – 5 pertemuan dimasing – masing kelas. Empat pertemuan digunakan untuk kegiatan pembelajaran, dan satu pertemuan lagi, digunakan untuk posttest dalam bentuk soal pilihan ganda yang digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan SPSS sebagai alat untuk mengetahui hasil dari data-data yang telah terkumpul, SPSS merupakan Statistical and Service Solution, yang berperan penting dalam proses menganalisis data yang telah terkumpulkan sebelumnya.

Soal tes yang digunakan untuk dijadikan sebagai alat pengukur, telah terlebih dahulu melalui uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal diuji melalui aplikasi SPSS, sehingga dinyatakan layak digunakan, dari 30 butir soal yang diuji, terapat 17 butir soal valid dan 13

butir soal tidak valid. Hasil uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukan nilai 0,779, yang lebih tinggi dari nilai minimum 0,6 sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Kemudian dari segi tingkat kesukaran soal, terdapat 6 butir soal dalam kategori mudah, dan 24 butir soal dalam kategori sedang. Untuk daya pembeda terdapat 9 butir soal dalam kategori jelek, 9 butir soal kategori cukup, 7 butir soal kategori baik, dan 5 butir soal kategori baik sekali, kemudian dari 30 butir soal pretest tersebut peneliti mengambil 17 soal yang di uji cobakan dan dinyatakan valid dan digunakan sebagai soal posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah melakukan test terakhir yakni posttest dan telah memperoleh hasil akhirnya, langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, dan telah didapatkan hasil nilai Sig pada kelas eksperimen yaitu 0,172 dan dinyatakan normal, dan nilai Sig pada kelas kontrol yaitu 0,312 dan dinyatakan normal.

Kemudian juga dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan

uji barlett untuk melihat apakah data berdistribusi homogen setelah dilihat dari nilai Sig nya, ternyata melebihi dari nilai yang ditentikan yaitu 0,05 dan di nyatakan homogen. Berdasarkan hasil dari kedua uji tersebut, diketahui bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama dinyatakan homogen, sehingga data memenuhi syarat untuk analisis statistik parametrik.

Pada awal kegiatan pembelajaran peneliti terlebih dahulu melaksanakan kegiatan pendahuluan sebagai pembuka sebelum kegiatan dimulai. Kemudian peneliti membagian soal pretest kepada siswa kelas 5 C, yang tidak termasuk dalam kelompok subjek penelitian. Soal yang diberikan berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir soal. Pelaksanaan pretest ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, setelah selesai kegiatan kemudian di tutup sesi pembelajaran tersebut sesuai dengan prosedur yang ada.

Proses pembelajaran selanjutnya dilakukan di kelas eksperimen, dengan menggunakan metode pembelajaran PBL, model pemeblajaran ini terdapat enam

langkah dalam pembelajaran berbasis masalah ini sebagai yaitu, pertama Merumuskan masalah, guru membimbing peserta didik untuk menentukan masalah yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran, walaupun sebenarnya guru telah menetapkan masalah tersebut. Langkah kedua yaitu Menganalisis masalah langkahnya peserta didik meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang. Kemudian langkah ketiga yaitu Merumuskan hipotesis, peserta didik merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Langkah keempat mengumpulkan data, peserta didik mencari dan menggambarkan berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.

Langkah kelima Pengujian hipotesis, peserta didik dalam merumuskan dan mengambil kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan. Langkah ke enam merumuskan rekomendasi pemecahan masalah, peserta didik menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil

pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan

Pada kelas kontrol, kegiatan pembelajaran di awali dengan kegiatan pendahuluan, Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa, kemudian melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan sederhana seperti "Di planet apa kita tinggal?" atau "Apa saja yang ada di bumi?". Tujuannya untuk menggugah pengetahuan awal siswa. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu agar siswa mengenal bumi sebagai tempat hidup manusia, hewan, dan tumbuhan.

Tahap kedua yaitu kegiatan inti, Pada tahap ini, guru berperan sebagai pusat pembelajaran. Guru menjelaskan materi secara lisan (metode ceramah) mengenai bumi, meliputi: Pengertian bumi, Bagian-bagian bumi (daratan, lautan, dan udara), dan Fungsi bumi bagi kehidupan. Siswa mendengarkan penjelasan guru, mencatat poin-poin penting, dan sesekali menjawab pertanyaan yang diajukan guru untuk memastikan pemahaman. Interaksi bersifat satu arah, di mana aktivitas siswa lebih banyak mendengar dan mencatat.

Tahap ketiga adalah kegiatan terakhir Penutup, guru mengulang kembali pokok-pokok materi yang telah disampaikan dan memberikan penegasan terhadap konsep penting tentang bumi. Selanjutnya, guru mengajukan beberapa pertanyaan lisan atau memberikan tugas tertulis dari buku paket sebagai evaluasi pemahaman siswa. Pembelajaran ditutup dengan kesimpulan dan pesan agar siswa menjaga bumi sebagai tempat tinggal bersama.

Kesimpulan dari Model pembelajaran konvensional dengan tema “Berkenalan dengan Bumi Kita” menekankan penyampaian materi secara langsung dari guru kepada siswa. Model ini efektif untuk memperkenalkan konsep dasar secara terstruktur, namun partisipasi aktif siswa masih terbatas karena pembelajaran berpusat pada guru.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran di kedua kelas, terlihat adanya perbedaan dalam segi epektifitas dalam model pembelajaran yang digunakan, kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PBL menunjukkan keterlibatan peserta didik yang lebih aktif dan terstruktur serta terarah dalam proses pembelajaran.

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional, peserta didik tampak kurang maksimal dalam membangun konsep secara mandiri, karena murid kurang memperoleh kesempatan mengeksplor pengetahuan karena lebih menitik beratkan informasi hanya dari guru saja.

Setelah pelaksanaan penelitian, peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan soal posttest yang mana, soal tersebut sebelumnya telah dilakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran daya beda, uji normalitas, dan uji homogenitas, sehingga dinyatakan layak digunakan sebagai alat instrumen evaluasi. Posttest ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah di terapkan model pembelajaran sesuai perlakuan di masing-masing kelas.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t (Independent samples t-Test) untuk mengetahui sejauh mana perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran PBL dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar

pada kelas eksperimen adalah sebesar 83,70, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 72,60.

Pada taraf signifikansi 5% (0,05), diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan siswa di kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL dapat dikatakan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, khususnya pada pembelajaran IPAS di kelas 5 SD Roudlatul Qur'an Empat Lampung Selatan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran **Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) peserta didik kelas

V SD Roudlatul Qur'an Lampung Selatan. Hal ini dibuktikan melalui perbedaan nilai rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model PBL dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu 83,70 berbanding 72,60. Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t (Independent Samples t-Test) pada taraf signifikansi 5% menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas.

Selain itu, proses pembelajaran di kelas eksperimen menunjukkan keterlibatan peserta didik yang lebih aktif, terarah, dan mampu membangun pemahaman secara mandiri melalui pemecahan masalah. Sebaliknya, pembelajaran konvensional di kelas kontrol cenderung berpusat pada guru sehingga partisipasi dan eksplorasi pengetahuan peserta didik relatif terbatas.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning lebih efektif dibandingkan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas V SD Roudlatul Qur'an Lampung Selatan. Model PBL tidak hanya meningkatkan capaian kognitif siswa, tetapi juga mendorong keaktifan, kemampuan berpikir kritis, dan pemahaman konsep yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Asmara, Anisya Septiana. *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah. Educacao e Sociedade*. Vol. 1. Bengkulu: CV. Azka Pustaka, 2023. http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf

Afifah, Aniqotul. *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD Kampung Olo Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2023.

Alreshidi, Nawaf Awadh K., and Victor Lally. "The Effectiveness of Training Teachers in Problem-Based Learning Implementation on Students' Outcomes: A Mixed-Method Study." *Humanities and Social Sciences Communications* 11, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03638-6>.

Irfandi Idris, Syarifuddin, Sida, Idawati. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Bontojai*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2019.

Jurnal, Nventa :. Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Trisna Nugraha, Siti Nur, Azizah Puji, and Ayu Lestari. "Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SKALA MATEMATIKA SISWA KELAS V" 7, no. 2 (2023). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa.

Kumalasari, Ita. *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Di SDN 1 Bumi Kencana*. Lampung: Universitas Muhammadiyah Metro, 2021.

Mustika, Gandes Sih, Dwi Astuti, Anna Aprilia, and Yuliandari Yuliandari. "Implementation of the Problem Based Learning Model Assisted with Google Sites to Improve Concept Understanding and Reduce Students' Mathematical Anxiety." *SAR Journal - Science and Research* 7, no. 2 (2024): 99–

112.
<https://doi.org/10.18421/sar72-06>.

Nuraeni Darhri. *Problem and Project Based Learning (PpbL) Model Pembelajaran Abad 21*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2022. https://drive.google.com/file/d/1x2Ru_ahDWfoln00iHTWFtXFH9Ckdn0mO/view?usp=drivesdk.

Nurulaisyah, Dillawati, Riezky Maya Probosari, and Bayu Antrakusuma. "Problem-Based Learning Model on the Collaboration and Computational Thinking Skills Article History." *Innovations in Science Education and Practice* 1, no. 1 (2024): 36–46. <https://doi.org/10.20961/isep.v1i1.1757>.

Octaviani, Ika W. Utamining Tias Srikandi. "The Effect of Using the Project-Based Learning Model on Process Skills and Science Literacy of Fifth Grade Elementary School Students." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2815–2823.

Qurrata A'yun Mager, Syarifah Aeni Rahman, Syamsuriyanti. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI SD INPRES MANDAI KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 2 (2024): 1–23.

Rahmadani. "Metode Penerapan Model Problem Based Learning (PBL)." *Lantanida Journal* 7, no. 1 (2019): 75–86.

Ramadhani, Alfina Rachma, Muhammada Muhammada, and Ahmad Ma'ruf. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Microsoft Teams Di Smkn 1 Purwosari." *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 16, no. 1 (2024): 20–31. <https://doi.org/10.47498/tadib.v16i1.3007>.

Reinsini, Christian E., I Wayan Susila, and Muhammad Cholik. "Application of Problem-Based Learning to Enhance Students Learning Outcomes in Basic Competencies of Maintaining Brake Systems." *International Journal for Educational and Vocational Studies* 3, no. 2 (2021): 139. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v3i2.3470>.

Sinaga, D. Yuliana, and Ropinus Sidabutar. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 9, no. 24 (2022): 332–39. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v5i2.1993>.

Subiyantoro, Singgih. *Problem & Project Based Learning*. Edited by Andriyanto. I. Jawa Tengah: Lakeisha, 2025.

Suryani, Hamidah, and Syamsidah. *Buku Model Peoblem Based Learning (PBL)*. Sleman: Deepublish, 2018.

Suyono, Juwarlan, Prijo Harsono, Erwin Sutantyo, and Wahyu Ari Putranto. "Critical Thinking And 21st-Century Skills: Evaluating The Effectiveness Of Problem-Based Learning Models In Multicultural

Classrooms." *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)* 4, no. 2 (2025): 511–21.
<https://doi.org/10.55299/ijere.v4i2.1478>.

Afifah, Aniqotul. *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD Kampung Olo Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2023.

Akhmar, I. A., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an Bagi Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-20.

Arka, I. W. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Kompetensi. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(2), 54-63.

Bani, M., Manafe, Y. Y., & Tamal, C. P. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Competency Based Training Terhadap Hasil Belajar Pembuatan Prototype Produk Barang/Jasa Instalasi Motor Listrik Pada Peserta didik Kelas X1 Titl Smk. *Jurnal Spektro*, 4(1), 48-55.

Capah, A., Mardayanti, F., Sitorus, S. Q., Budianto, A., & Angin, L. M. P. (2025). Analisis Metode Penilaian Peserta didik Pada Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 40-48.

Fitri, N. D. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Self-Organised Learning Environment Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Widang* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Fitri, Y., & Erita, Y. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta didik Kelas Iv Sekolah Dasar: Penerapan Pendekatan Pembelajaran Konstruktivis. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2982-2992.

Hertanto, E. B., Zakipradi, L., & Mulawarman, W. G. (2025). Pengembangan Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi: Tantangan Dan Peluang Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan: Kajian Dan Implementasi*, 7(1), 1-12.

Irfandi Idris, Syarifuddin, Sida, Idawati. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V SD Negeri Bontojai*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2019.

Jannah, S. R., & Setiawan, A. (2025). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Literasi Dan Motivasi Belajar Peserta didik Mts Darussalam Banjar Negeri Kecamatan Natar Lampung Selatan. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 23(1), 138-155.

Julianaw, I. W., Susanta, I. W., Mulyawan, I. N. R., Suastini, N. W., Badriyah, R. D. U., Suharditha, K., & Datuti, S. (2025). Efektivitas

Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 67-80.

Kharisma, S., & Sylvia, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran SOLE (Self-Organised Learning Environment) Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Peserta didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Fase E SMA Negeri 1 Nan Sabaris. *Naradidik: Journal Of Education And Pedagogy*, 3(3), 291-300.

Kumalasari, Ita. Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Di SDN 1 Bumi Kencana. Lampung: Universitas Muhammadiyah Metro, 2021.

Landa, K. S., Kamil, M., & Sardin, S. (2021). Analisis Efektivitas Pelatihan Berbasis Kompetensi & Oemeta Sintesis Komponen Pelatihan. *Jendela Pls*, 6(2), 67-76.

Mairuhu, J., Yakobus, S., & Huwae, L. B. (2022). Hubungan Lingkungan Pembelajaran Pada Sistem Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi Dengan Tingkat Gejala Depresi Dan Tingkat Gejala Cemas Pada Mahapeserta didik Angkatan 2017-2020 Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon. *PAMERI: Pattimura Medical Review*, 4(2), 1-14.

Munawarah, S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Pembelajaran Pai Berdasarkan Kompetensi Abad 21

Di Smp Tri Dharma Palembang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 245-254.

Mursid, R. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Praktik Berbasis Kompetensi Berorientasi Produksi. *Cakrawala Pendidikan*, (1), 81851.

Muslikhin, M. (2024). Pengembangan Model Penilaian Kinerja Guru Yang Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Akuntabilitas Dalam Pendidikan. *Unisan Jurnal*, 3(2), 899-909.

Mustofa, M., Judijanto, L., Faridah, L., Hamidah, E., Vanchapo, A. R., & Kurniasari, N. (2023). Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 237-242.

MUTTAQIN, N., & MAULIDIN, S. (2024). Pengelolaan Kurikulum Terintegrasi Sekolah Berbasis Pesantren Di Smk Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 4(3), 136-147.

Nabilah, J., & Romadlon, D. A. (2024). Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Negeri. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 6(2), 592-608.

Octaviani, Ika W. Utamining Tias Sriandi. "The Effect Of Using The Project-Based Learning Model On Process Skills And Science Literacy Of Fifth Grade Elementary School

Students." *Jurnal Basicedu* 6, No. 2 (2022): 2815–2823.

Adi Asmara, Anisya Septiana. *Model Pembelajaran Berkonteks Masalah. Educacao e Sociedade*. Vol. 1. Bengkulu: CV. Azka Pustaka, 2023. http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf

0Ahttp://www.anpocs.org.br/portal/publicacoes/rbcs_00_11/rbcs11_01.htm%0Ahttp://repositorio.ipea.gov.br/bitstream/11058/7845/1/td_2306.pdf%0Ahttps://direitoufma2010.files.wordpress.com/2010/.

Afifah, Aniqotul. *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD Kampung Olo Padang*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2023.

Alreshidi, Nawaf Awadh K., and Victor Lally. "The Effectiveness of Training Teachers in Problem-Based Learning Implementation on Students' Outcomes: A Mixed-Method Study." *Humanities and Social Sciences Communications* 11, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03638-6>.

Irfandi Idris, Syarifuddin, Sida, Idawati. *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Bontojai*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2019.

Jurnal, Nventa :, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Trisna Nugraha, Siti Nur, Azizah Puji, and Ayu Lestari. "Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) TERHADAP HASIL BELAJAR SKALA MATEMATIKA SISWA KELAS V" 7, no. 2 (2023). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa.

Kumalasari, Ita. *Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Di SDN 1 Bumi Kencana*. Lampung: Universitas Muhammadiyah Metro, 2021.

Mustika, Gandes Sih, Dwi Astuti, Anna Aprilia, and Yuliandari Yuliandari. "Implementation of the Problem Based Learning Model Assisted with Google Sites to Improve Concept Understanding and Reduce Students' Mathematical Anxiety." *SAR Journal - Science and Research* 7, no. 2 (2024): 99–112. <https://doi.org/10.18421/sar72-06>.

Nuraeni Darhri. *Problem and Project Based Learning (PpjBL) Model Pembelajaran Abad 21*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2022. https://drive.google.com/file/d/1x2Ru_ahDWfoln00iHTWFtXFH9Ckdn0mO/view?usp=drivesdk.

Nurulaisyah, Dillawati, Riezky Maya Probosari, and Bayu Antrakusuma. "Problem-Based Learning Model on the Collaboration and Computational Thinking Skills Article History." *Innovations in Science Education and Practice* 1, no. 1 (2024): 36–46. <https://doi.org/10.20961/isep.v1i1.1757>.

Octaviani, Ika W. Utamining Tias Srikandi. "The Effect of Using the Project-Based Learning Model on Process Skills and Science Literacy of Fifth Grade Elementary School Students." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2815–2823.

Qurrata A'yun Mager, Syarifah Aeni Rahman, Syamsuriyanti. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI SD INPRES MANDAI KECAMATAN BIRINGKANAYA KOTA MAKASSAR." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 2 (2024): 1–23.

Rahmadani. "Metode Penerapan Model Problem Based Learning (PBL)." *Lantanida Journal* 7, no. 1 (2019): 75–86.

Ramadhani, Alfina Rachma, Muhammada Muhammada, and Ahmad Ma'ruf. "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Microsoft Teams Di Smkn 1 Purwosari." *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 16, no. 1 (2024): 20–31.
<https://doi.org/10.47498/tadib.v16i1.3007>.

Reinsini, Christian E., I Wayan Susila, and Muhammad Cholik. "Application of Problem-Based Learning to Enhance Students Learning Outcomes in Basic Competencies of Maintaining Brake Systems." *International Journal for Educational and Vocational Studies* 3, no. 2 (2021): 139.
<https://doi.org/10.29103/ijevs.v3i2.3470>.

Sinaga, D. Yuliana, and Ropinus Sidabutar. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 9, no. 24 (2022): 332–39.
<https://doi.org/10.54367/aquinas.v5i2.1993>.

Subiyantoro, Singgih. *Problem & Project Based Learning*. Edited by Andriyanto. I. Jawa Tengah: Lakeisha, 2025.

Suryani, Hamidah, and Syamsidah. *Buku Model Peoble Problem Based Learning (PBL)*. Sleman: Deepublish, 2018.

Suyono, Juwarlan, Prijo Harsono, Erwin Sutantyo, and Wahyu Ari Putranto. "Critical Thinking And 21st-Century Skills: Evaluating The Effectiveness Of Problem-Based Learning Models In Multicultural Classrooms." *International Journal of Educational Research Excellence (IJERE)* 4, no. 2 (2025): 511–21.
<https://doi.org/10.55299/ijere.v4i2.1478>.

Rahmatiani, L., & Saylendra, N. P. (2021). Pembentukan Civic Disposition Peserta Didik Berbasis Kompetensi Abad 21. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(2), 54-63.

Salim, M. A., Arkanudin, A., & Maulidin, S. (2024). Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik: Studi Di Smp Al-Kamal

Jakarta. Teacher: *Jurnal Inovasi
Karya Ilmiah Guru*, 4(3), 148-161.